

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan berfokus pada interpretasi peneliti terhadap data berdasarkan ide-ide yang diterima. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan memahami signifikansi dan keaslian dari hal yang diteliti, dengan tujuan untuk memahami dan menyelidiki fenomena utama dalam objek yang akan diteliti.

Sifat penelitian kualitatif ini lebih bersifat deskriptif. Ketika informasi yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan statistik, maka angka-angka bukanlah fokus utama. Setelah dianalisis, data yang terkumpul kemudian dijelaskan dengan cara yang masuk akal bagi orang lain. Metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020: 7) dipilih karena relevansinya dengan peristiwa dan kondisi kontemporer.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah *skateboarder* lokal yang sedang aktif di olahraga extreme (skateboard). Sehingga peneliti mengkhususkan pada 3-4 orang skateboarder lokal sebagai orang yang pernah berinteraksi dengan wisatawan saat berselancar menggunakan papan skateboard di Kota Batu

b. Objek

Ketika pertanyaan penelitian dirumuskan, objek-sasaran penelitian-diuraikan secara spesifik. Bungin (2011: 78). Objek penelitian ini adalah komunikasi antar budaya skateboarder lokal dengan wisatawan di lokasi Kota Batu, ini mencakup bahasa, simbol, norma, nilai, serta praktik-praktik komunikasi yang muncul dalam konteks interaksi antar budaya di lokasi tersebut.

3.3 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Batu yang berada di Balai Kota Among Tani Kota Batu, beralamatkan di Jl. Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu. Penelitian ini akan dimulai pada Tanggal 23 Januari 2022

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah

1. Data primer, yang mencakup hasil wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian, adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah transkrip dari hasil wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang dilakukan dengan para informan kunci secara langsung ketika pertanyaan-pertanyaan tentang pengalaman mereka diajukan.
2. Data sekunder mengacu pada informasi yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau orang lain. Atau, dapat dikatakan bahwa data dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya, termasuk buku-buku, dokumen-dokumen resmi, dan hasil-hasil laporan yang membahas subjek penelitian. Data kedua, ketiga, dan seterusnya yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang relevan, tesis, jurnal penelitian, dan dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Informasi mendalam tentang informan juga dikumpulkan melalui wawancara, yang digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengidentifikasi isu-isu yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan dua peserta: orang yang diwawancarai, yang memberikan jawaban atas pertanyaan, dan pewawancara, yang mengajukan pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti nyata yang diperoleh untuk mengetahui fakta dari peristiwa tersebut, misalnya melalui gambar, dokumen-dokumen atau benda lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang penulis lakukan berdasarkan fakta dan fenomena data lainnya adalah foto-foto yang berhubungan dengan Pariwisata di Kota Batu.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

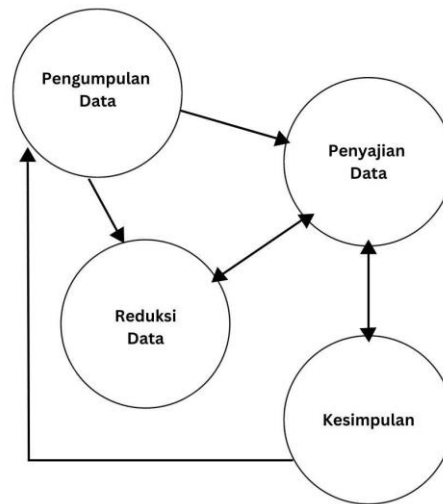
Pengumpulan data triangulasi dicirikan sebagai metode pengumpulan data yang mengintegrasikan semua sumber data yang tersedia dan metodologi pengumpulan data. Di sini, peneliti menggunakan strategi triangulasi, di mana peneliti bertindak sebagai pengumpul data sambil mengevaluasi keandalan data dan memverifikasi keandalannya dengan menggunakan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data. Selain itu, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data (wawancara, dan dokumentasi) untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Menurut Denzin (1978), triangulasi dalam penelitian kualitatif penting untuk menguatkan temuan dan memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan adalah akurat dan terpercaya.

1. Triangulasi metode adalah ketika peneliti memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Wawancara mendalam dan dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk sumber data yang sama atau terkait.

3.7 Analisis data

adalah fase di mana penelitian menguji hipotesis kerja yang didukung oleh bukti-bukti, banyak data yang diperoleh, catatan lapangan, dan komentar peneliti. Analisis interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:132) adalah teknik analisis data yang penulis gunakan. Hal ini mengemukakan bahwa aktivitas dalam

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, aktivitas tersebut meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.



Gambar 1 : Komponen dalam analisis data (model interaktif) menurut Miles and Huberman

Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D (Sugiyono, 2014,)

1. Data Collection (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Biasanya untuk mengumpulkan data dilakukan sehari-hari, berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh banyak.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, untuk mencari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, serta akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan juga peneliti akan mudah mencarinya bila diperlukan. Semakin

lama peneliti kelapangan, akan semakin banyak jumlah data yang didapat, yang kompleks dan juga rumit Sugiyono (2020: 135).

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui penggunaan diagram alir, bagan, hubungan antar kategori, dan uraian singkat. Dalam hal ini, Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020: 137) mengatakan bahwa teks yang bersifat naratif merupakan jenis data yang paling sering digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif. Karena akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pengetahuan tentang apa yang telah dikumpulkan pada bagian tersebut, maka visualisasi data akan bermanfaat.

4. Conclusion Drawing/Verification

Langkah keempat dalam data analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi Sugiyono (2020:141). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa dikatakan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, bisa juga tidak, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.